

## PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund (DGLV)

### Tujuan Investasi

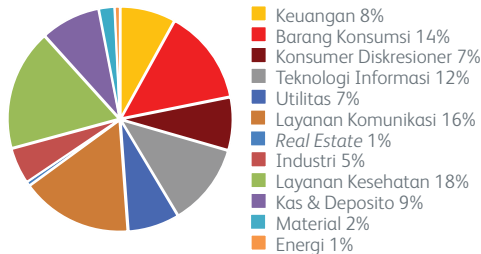
PRULink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

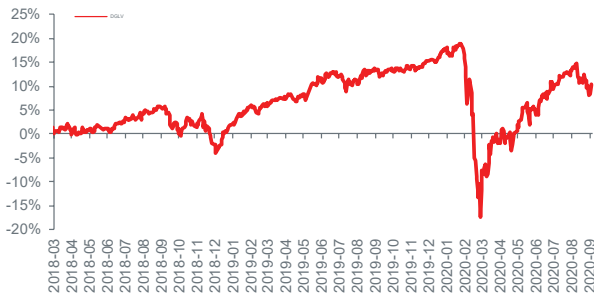
Global Low Volatility Equity 91%

Kas & Deposito 9%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Unit  | Dana Kelolaan (juta) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Tingkat Risiko |
|----------------|-------------|----------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|----------------|
| PRUDGLV:IJ     | US\$1,10473 | US\$21,76            | 6-Feb-2018         | US Dollar | 2,25%                       | Harian            | Tinggi         |

### Kinerja Investasi

|           | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD    | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan |         |              |
|-----------|---------|---------|--------|---------|----------------------|---------|--------------|
|           |         |         |        |         | 3 Tahun              | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| Fund      | -2,94%  | 6,24%   | -4,33% | -2,62%  | n/a                  | n/a     | 3,83%        |
| Benchmark | -1,39%  | 4,71%   | -3,40% | -0,66%  | n/a                  | n/a     | 4,05%        |

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD241 miliar pada 31 Desember 2019.

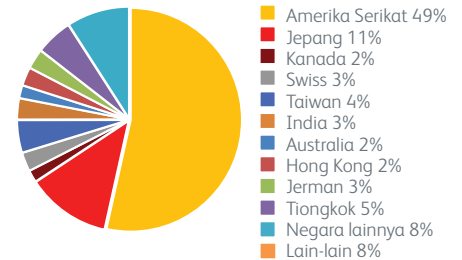
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Global melambat di September, dengan indeks MSCI AC World turun lebih dari 3% dalam dolar Amerika Serikat (AS). Sentimen investor dibebani oleh meningkatnya ketegangan AS-Tiongkok, ketidakpastian seputar pemilu AS dan paket stimulus fiskal lainnya serta prospek pandemi COVID-19. Di AS, saham teknologi, yang telah diuntungkan dari pergeseran online yang disebabkan oleh COVID-19 tahun ini, mengalami tekanan pada awal September. Di bidang politik, persaingan pemilu terus memanas ketika presiden Donald Trump dan calon dari Partai Demokrat Joe Biden berselisih satu sama lain dalam debat presiden yang tegang dan kacau. Di Eropa, beberapa negara terus mengalami peningkatan jumlah kasus baru COVID-19. Pemerintah ingin menghindari kembali ke penguncian total di awal tahun dan sebaliknya mengandalkan pembatasan lokal yang ditargetkan untuk membendung gelombang kedua infeksi. Pasar saham negara berkembang unggul dari negara maju pada bulan September. Di Asia, indeks MSCI AC Asia Pasifik kecuali Jepang mencatatkan imbal hasil -2,3%. Selama sebulan, MSCI Tiongkok turun 2,7% dalam dolar AS karena pembatasan ekspor AS atas pembuat chip Semiconductor Manufacturing International Corp dan upaya Trump untuk melarang WeChat menimbulkan kekhawatiran atas sanksi yang meluas. Di sisi makro, industri manufaktur dan jasa Tiongkok terus menunjukkan pemulihan pada bulan September. Di wilayah lain di Taiwan, pesanan ekspor secara mengejutkan mengalami peningkatan didukung oleh meningkatnya pesanan pada elektronik. Sementara itu, Korea Selatan adalah salah satu yang berkinerja lebih baik selama sebulan. Pasar saham India mengungguli pasar Asia secara umum, didukung oleh ekspektasi paket stimulus dari pemerintah. Di antara pasar Asia Tenggara, Indonesia adalah penghambat utama karena pembatasan COVID-19 diberlakukan kembali di ibu kota Jakarta. Bank sentral Thailand sedikit menaikkan perkiraan Produk Domestik Bruto (PDB) 2020-nya, meskipun dikatakan bahwa ekonomi akan membutuhkan setidaknya dua tahun untuk kembali ke tingkat sebelum pandemi karena industri pariwisata utamanya terus terpuruk. Di wilayah lain, PDB kuartal ke 2 Australia menyusut 6,3% dalam setahun didukung oleh belanja konsumen yang lemah. Di Jepang, mantan Kepala Sekretaris Kabinet Yoshihide Suga menjadi Perdana Menteri pada 16 September. Pasar saham Jepang unggul dalam sebulan.

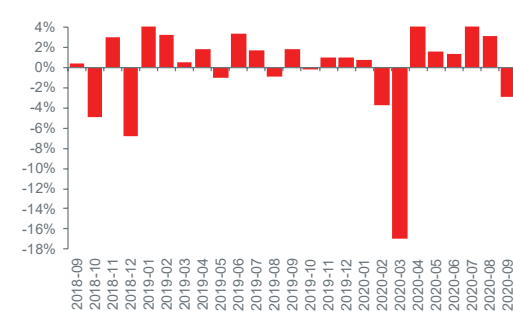
### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

Abbvie Inc  
Dollar General Corp  
Enel  
Facebook Class A Inc  
Johnson & Johnson  
Lululemon Athletica Inc  
NTT Docomo Inc  
Oracle Corp  
Procter & Gamble  
Walmart Inc

### Alokasi Negara



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.